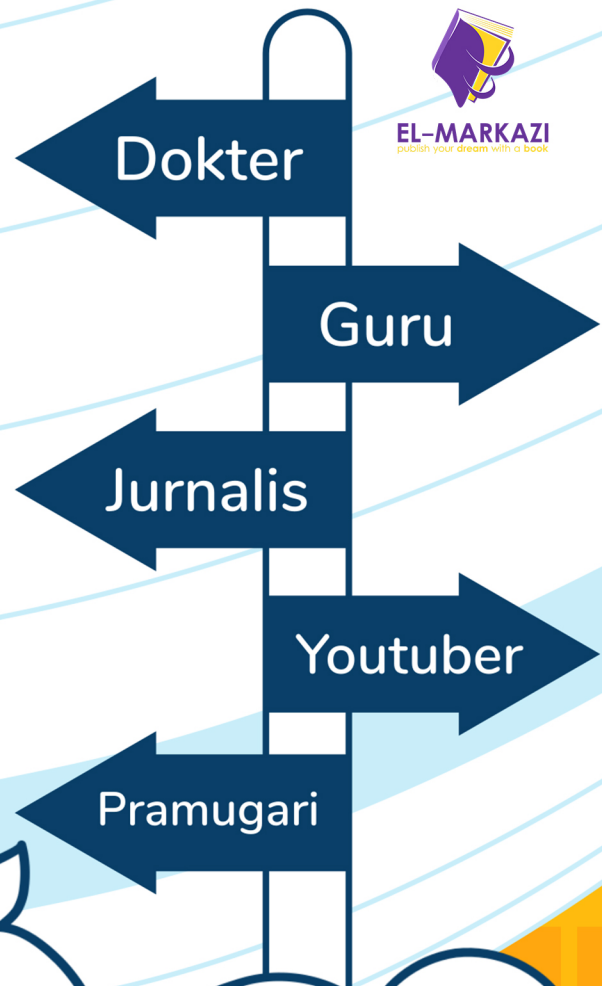


MODUL PELATIHAN



EL-MARKAZI
publish your dream with a book

TEKNIK PENGUNAAN GENOGRAM DALAM LAYANAN BIMBINGAN KARIER



**Dr. Farida Aryani, M.Pd.
Suciani Latif, S.Pd., M.Pd.
M. Fiqri Syahril, S.Pd.**

TAHUN 2021

MODUL PELATIHAN

TEKNIK PENGGUNAAN GENOGRAM DALAM LAYANAN BIMBINGAN KARIER

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan pidana

Pasal 72

1. Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MODUL PELATIHAN

**TEKNIK PENGGUNAAN
GENOGRAM
DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KARIER**

Dr. Farida Aryani, M.Pd.

Suciani Latif, S.Pd., M.Pd.

M. Fiqri Syahril, S.Pd.

Tahun 2021



EL-MARKAZI
publish your dream with a book

**TEKNIK PENGGUNAAN GENOGRAM
DALAM LAYANAN BIMBINGAN KARIER**

Penulis :

**Dr. Farida Aryani, M.Pd.
Suciani Latif, S.Pd., M.Pd.
M. Fiqri Syahril, S.Pd**

Editor :

Muhammad Rais

Tata Letak :

Yusri

Desain Cover :

Yusri

Ukuran :

35 hlm, Uk: 21 cm x 29,7 cm

ISBN : 978-623-331-134-2

Cetakan Pertama :

September 2021

Diterbitkan oleh :

PENERBIT ELMARKAZI

Anggota IKAPI

Jl.RE.Martadinata RT.26/05 No.43 Pagar Dewa,
Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu 38211

Website: www.elmarkazi.com dan www.elmarkazistore.com

E-mail: elmarkazipublisher@gmail.com

Dicetak oleh Percetakan ElMarkazi

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

DAFTAR ISI

A. Gambaran Umum Modul	7
B. Tujuan Pelatihan	9
C. Hasil Pelatihan	9
D. Metode Pelatihan	9
E. Sasaran Pelatihan	9
F. Alat dan Bahan	9
G. Pokok Pembahasan	10
H. Pendahuluan	10
I. Apersepsi	11
J. Kegiatan Inti	12
K. Penutup	14
Materi	15
Studi Kasus	19
Lembar Kerja 1	31
Lembar Kerja 2	32
Lembar Kerja 3	33
Dafar Pustaka	34

A. Gambaran umum modul

Modul pelatihan ini merupakan salah satu panduan bagi peserta didik di jenjang sekolah menengah atas untuk mengetahui kecenderungan karier yang dimiliki dengan menggunakan teknik genogram. Dengan penggunaan genogram, anda akan mencoba menganalisis bagaimana peran atau pengaruh orang tua dalam pemilihan karier peserta didik yang ditinjau dari profesi atau pekerjaan orang tua. Figur seorang ayah maupun ibu sebagai seorang pekerja (*worker*) cenderung menginternalisasikan nilai-nilai (*value*) pada diri anak. Nilai-nilai tersebut misalnya berupa (bertanggung jawab, jujur, mandiri, disiplin, kreatif, ambisius dan berani mengambil resiko) yang juga dimiliki oleh anak yang kemudian dijadikan sebagai dasar dalam pemilihan kariernya dimasa depan. Secara umum dalam modul ini terdapat 4 tahap kegiatan tahap kegiatan yang pertama tahap pendahuluan, aperspsi, kegiatan inti, dan tahap penutupan.



Apakah anda tahu tentang bimbingan karier ?

Masih banyak peserta didik belum mengenal apa yang dimaksud dengan bimbingan karier. Bimbingan karier merupakan salah satu layanan bimbingan konseling yang membantu peserta didik agar mereka dapat mengenal dan memahami potensi diri yang dimiliki serta mengenali lingkungan sekitar yang berkaitan erat dengan dunia kerja. Pemahaman terhadap potensi diri dan juga informasi dalam lingkungan sosial dapat dijadikan dasar bagi peserta didik untuk memilih profesi atau pekerjaan yang ia harapkan dimasa depan. Whiston & Rahardja (2008) mengutarakan bahwa bimbingan karier dapat mendorong peserta didik untuk mendefinisikan kembali identitas kejuruan mereka dengan cara memperkuat harga diri mereka. Implementasi pendidikan karier diharapkan dapat mengeksplorasi dan mengembangkan karier yang diharapkan bagi peserta didik. Winkel & Hastuti (2006) mengartikan bimbingan karier sebagai manifestasi upaya pendidikan karier yang berorientasi pada pengembangan karier bagi para pemuda.

Mengapa bimbingan karier penting bagi peserta didik?

Bimbingan karier memiliki peran sentral dalam layanan bimbingan konseling terkait kesuksesan peserta didik dalam menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan. Dengan kehadiran bimbingan karier peserta didik akan memiliki persiapan terhadap perencanaan kariernya dimasa dengan cara mengembangkan potensi diri yang dimiliki serta memiliki pemahaman yang baik terkait lingkungan kerja yang berorientasi pada pilihan kerja bagi peserta didik. Menurut Prayoga, Asrori, dan Wicaksono (2018) tujuan pelaksanaan bimbingan karier agar membantu peserta didik dalam memperoleh kompetensi yang diperlukan yang mendorong mereka untuk mengembangkan karier yang mereka harapkan dengan cara maksimal serta mengetahui berbagai persyaratan pada suatu pekerjaan atau jabatan tertentu sehingga peserta didik dapat memahami potensi dirinya, dapat mengambil pilihan yang kemudian mengarah pada proses bantuan untuk merencanakan masa depan peserta didik dengan baik. Besarnya tantangan yang dimiliki oleh peserta didik dimasa depan membuat mereka harus memiliki kompetensi yang baik dalam menghadapi dunia kerja sehingga kesempatan dan peluang kerja juga terbuka lebar bagi mereka. Dengan ini bimbingan karier memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan setiap individu khususnya dalam dunia kerja.



Genogram

Salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karier peserta didik ialah adanya peran atau pengaruh orangtua. Dalam melihat bagaimana pengaruh orang tua dalam pemilihan karier peserta didik maka salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pelatihan ini yaitu dengan menggunakan genogram. Genogram sendiri merupakan media gambar yang berisi tentang riwayat dari anggota keluarga selama tiga generasi. Namun genogram yang digunakan pada pelatihan ini didesain sebagai genogram karier yang berguna untuk mengetahui bagaimana profesi/pekerjaan yang digeluti oleh orang tua memiliki pengaruh dalam pemilihan karier anak. Genogram ini lebih menekankan pada pengaruh nilai-nilai (*value*) yang terkandung pada pekerjaan orang tua misalnya tanggung jawab, keterampilan berkomunikasi, disiplin, kreatif, yang kemudian diinternalisasikan ke dalam diri peserta didik sehingga membentuk *soft skills* yang berpengaruh bagi anak dalam pemilihan kariernya dimasa depan.

B. Tujuan Pelatihan

1. Peserta didik dapat memahami mengenai bimbingan karier.
2. Peserta didik mengetahui cara pembuatan genogram dalam melihat kecenderungan karier.
3. Peserta didik dapat mengetahui nilai-nilai yang bisa didapatkan dari profesi/pekerjaan orang tua mereka (misalnya perhatian, senang bekerja dalam tim, ramah, suka berinteraksi dengan orang lain, ambisius, bertanggung jawab dll).

C. Hasil Pelatihan

1. Peserta didik memahami peran penting bimbingan karier terhadap kesuksesan mereka dalam dunia kerja dimasa depan.
2. Peserta didik dapat mempraktekkan cara pembuatan genogram serta mengetahui bagaimana pekerjaan atau profesi orang tua berpengaruh terhadap internalisasi nilai-nilai (*value*) kepada peserta didik yang mengarah pada kecenderungan pilihan karier.

D. Metode Pelatihan

Dalam pelatihan ini menggunakan metode *active learning* yang dimana peserta didik diharapkan agar berpartisipasi aktif selama proses pelatihan misalnya membutuhkan kemampuan daya analisis, kemampuan intelektual, emosional, dan pengerjaan tugas (membuat genogram), guna mencapai tujuan dari pelatihan yang akan dilaksanakan.

E. Sasaran Pelatihan

Sasaran dalam pelatihan ini ditujukan kepada peserta didik kelas XII di jenjang sekolah menengah atas (SMA).

F. Alat dan Bahan

Alat dan Bahan yang digunakan pada pelatihan ini yaitu 1 lembar kertas karton putih dan 1 buah spidol

G. Pokok Pembahasan

1. Mengetahui jenis-jenis layanan bimbingan karier pada jenjang SMA.
2. Mengetahui bagaimana kegunaan genogram dalam pemilihan karier peserta didik.
3. Mengetahui langkah-langkah penggunaan genogram.
4. Mengetahui bagaimana profesi/pekerjaan orang tua memiliki pengaruh dalam pemilihan karier anak.

Pesan Penting

Dalam penggunaan genogram ini tidak berfokus pada pekerjaan orang tua yang sama dengan pekerjaan anak, namun lebih menekankan pada figur orang tua sebagai seorang pekerja memiliki nilai-nilai (*value*) tersendiri dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga umumnya anak juga memiliki nilai-nilai tersebut yang dapat berpengaruh terhadap anak dalam memilih profesi atau pekerjaan tertentu.

H. Pendahuluan

1. Guru menyambut peserta didik dalam pertemuan dan menjelaskan kepada mereka mengenai tema pertemuan.
2. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pertemuan ini.
3. Guru menyampaikan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan.
4. Secara umum terdapat 4 kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan ini yaitu
 - a. Menentukan apa yang kita pelajari dalam genogram.
 - b. Mencari tahu informasi dari setiap anggota keluarga dari tiga generasi (informasi yang dimaksud seperti nama dan profesi/pekerjaan)
 - c. Mencoba mempraktikkan cara pembuatan genogram.
 - d. Menganalisis setiap profesi/pekerjaan orang tua yang berpengaruh pada pemilihan karier peserta didik.

I. Apersepsi

1. Guru menanyakan kepada peserta didik pengetahuan awal mereka tentang bimbingan karier. Bimbingan Karier sendiri merupakan layanan yang membantu peserta didik agar mereka dapat mengenal dan memahami potensi diri yang dimiliki serta mengenali lingkungan sekitar yang berorientasi pada proses pengembangan dan pilihan profesi/pekerjaan yang akan digeluti nantinya.
2. Guru menanyakan mengapa karier penting bagi peserta didik.
Bimbingan karier penting bagi peserta didik karena bertujuan dalam rangka mengembangkan dan mengeksplorasi karier sepanjang rentang kehidupan peserta didik sehingga mereka dapat mengetahui dan memiliki perencanaan guna mencapai kesuksesan dan kebahagiaan dalam dunia kerja dimasa depan.
3. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah mereka telah memiliki perencanaan karier.
4. Guru menanyakan apakah orang tua anda menjadi figur yang memiliki pengaruh penting dalam perencanaan karier anda ?
5. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa orang tua cenderung memiliki pengaruh yang cukup penting dalam pemilihan karier. Dalam hal ini terdapat internalisasi nilai-nilai dari pekerjaan orang tua yang akan ditanamkan kepada anak dalam memilih karier dimasa depan.
6. Guru menyampaikan bahwa salah satu media yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh orang tua ialah dengan menggunakan genogram. Maka dari itu untuk membahas lebih dalam pemilihan karier, salah satu media yang digunakan ialah dengan penggunaan genogram. Genogram sendiri merupakan media yang dapat digunakan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam pemilihan karier peserta didik.

J. Kegiatan Inti

Kegiatan 1 (Menentukan apa yang kita pelajari dalam genogram)

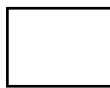
1. Menentukan mengapa kita membuat genogram
Alasan utama kita membuat genogram untuk mengungkap pekerjaan/profesi orang tua yang memiliki pengaruh dalam perencanaan karier anak. Dalam menjalani pekerjaan tersebut terkandung nilai-nilai (*value*) yang dapat dimiliki oleh anak sebagai bahan bagi anak untuk merencanakan karier.
2. Memilih topik apa yang ingin kita ketahui. Dengan memilih topik tersebut akan mempermudah kita untuk menentukan siapa saja anggota keluarga yang akan dimasukkan pada gambar genogram sebagai bahan informasi. Adapun informasi tersebut yaitu :
 - a. Siapa saja nama dari anggota keluarga yang berasal dari ayah dan ibu selama 3 generasi, yaitu dari generasi kakek/nenek sampai generasi anda.
 - b. Apa saja profesi dan pekerjaan dari setiap anggota keluarga.

Kegiatan 2 (Mencari tahu informasi dari anggota keluarga dalam 3 generasi, informasi yang dimaksud seperti nama dan jenis pekerjaan mereka)

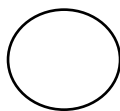
1. Anda menuliskan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada ayah untuk mewakili keluarga anda yang berasal dari ayah. Setelah pertanyaan tersebut ditanyakan kepada ayah maka juga ditanyakan kepada ibu. (karena pelatihan ini berlangsung 1 hari, maka anda dapat menuliskan langsung jawaban dari pertanyaan yang telah anda buat).
 - a. Siapa nama kakek dan nenek yang berasal dari keluarga ayah?
 - b. Berapa jumlah anak kakek dan nenek ? (sertakan nama)
 - c. Siapa saja yang telah menikah dan berapa jumlah anak dari saudara ayah ? (sertakan nama anak)
 - d. Apa profesi atau pekerjaan dari setiap anggota keluarga yang telah ditanyakan pada poin a-c ?
2. Selanjutnya cobalah menuliskan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.

Kegiatan 3 (Membuat gambar genogram)

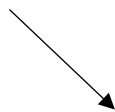
1. Mencoba untuk menggambar pola genogramnya dari generasi tertua yaitu kakek nenek. Hal yang perlu diketahui dalam menggambar genogram yaitu bagi anak yang tertua berada di posisi yang sebelah kiri kemudian berurutan mengarah ke arah kanan untuk anak yang paling muda
 - a. Bagan yang berada di sebelah kiri untuk keluarga yang berasal dari ayah sementara bagan bagian sebelah kanan untuk keluarga yang berasal dari ibu
 - b. Adapun simbol yang digunakan dalam membuat genogram ialah :



Laki-laki



Perempuan



Terdapat 1 nilai yang bisa didapatkan (jumlah garis panah tergantung pada jumlah nilai)

Setiap anggota keluarga yang digambarkan dalam genogram diberi simbol laki atau perempuan kemudian diikuti nama dan profesi atau pekerjaannya dibawah simbol tersebut misalnya :



Arman/Koki



Yunda/Apoteker

2. Setelah mengetahui simbol genogram, cobalah menggambar genogram yang diawali dari generasi kakek dan nenek berdasarkan jawaban yang telah anda tuliskan pada kegiatan 2.
3. Kemudian masukkan generasi untuk ayah dan ibu
4. Lengkapi gambar generasi dari kakek/nenek hingga generasi anda sendiri

Kegiatan 4 (Menganalisis setiap profesi/pekerjaan orang tua dalam melaksanakan pekerjaannya yang dimana terdapat nilai-nilai yang cenderung juga dimiliki oleh anaknya sehingga dengan nilai tersebut berpengaruh bagi anak dalam memilih pekerjaan/profesi yang mereka harapkan)

1. Berdasarkan gambar genogram yang telah anda buat, cobalah untuk menganalisis nilai-nilai yang cenderung diinternalisasikan kepada anak dari profesi ayah dan ibunya. (Satu nilai yang bisa diambil dari seorang anak dari orangtua maka anda memberikan satu tanda panah, jika terdapat 2 nilai-nilai maka diberikan 2 tanda panah.
2. Bagi setiap anggota keluarga yang memiliki nilai tersebut diberikan tanda panah dan diberikan deskripsi singkat mengenai pengaruh nilai yang dimiliki dari orang tuanya.
3. Tokoh yang diberikan deskripsi singkat diawali dari generasi kedua yaitu ayah dan ibu dari anggota keluarga yang berada pada bagian kiri gambar ke arah bagian sebelah kanan. Alasan utama mengapa tidak diawali dari generasi kakek/nenek karena orang tua dari mereka sudah tidak tercantum dalam daftar informasi pada gambar genogram yang telah dibuat sehingga diawali dari generasi ayah dan ibu
4. Setelah generasi ibu dan ayah kemudian beralih ke generasi anda
5. Setelah itu cobalah untuk mengetahui riwayat diri sendiri khususnya karakter/nilai-nilai apa yang ada dalam diri anda yang berasal dari pekerjaan orang tua dan yang berpengaruh dalam pemilihan karier anda dimasa depan
6. Berdasarkan gambar genogram yang telah anda buat cobalah untuk mengetahui nilai-nilai apa saja yang dapat internalisasikan oleh anak dari setiap pekerjaan orang tua mereka dalam pemilihan kariernya.

K. Penutup

1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan mengenai apa yang ia dapatkan setelah mengikuti kegiatan ini.
2. Guru menyimpulkan kegiatan yang telah diberikan.

Materi

1. Pengertian bimbingan karier

Bimbingan karier merupakan salah satu layanan dalam bidang bimbingan konseling yang berfokus pada keterampilan peserta didik dalam menyongsong cita-cita yang diharapkan dimasa depan. Bimbingan karier memiliki keterkaitan erat dengan proses transisi dalam dunia pendidikan serta ketenagakerjaan yang mendorong setiap individu untuk membangun narasi yang relevan antara pendidikan dan juga pekerjaan. Dalam menempuh atau memperjuangkan harapan terkait profesi atau pekerjaan yang diinginkan bagi peserta didik tentu mengalami permasalahan tertentu. Misalnya kurangnya informasi terkait dunia dunia kerja, mengalami kebingungan dalam memilih studi lanjut, kesulitan yang dialami bagi peserta didik untuk mengenal dan memahami potensi dirinya, dan tidak adanya persiapan untuk mengetahui persyaratan maupun keterampilan yang dibutuhkan bagi peserta didik agar dapat bersaing dalam mendapatkan pekerjaan. Permasalahan tersebut cenderung membuat peserta didik kesulitan dalam mengembangkan potensi dirinya dan memiliki pandangan negatif terkait masa depan dalam dunia kerja.

Eksistensi Bimbingan karier sebagai layanan yang bertujuan untuk menyelesaikan hambatan-hambatan yang dialami oleh peserta didik dalam perencanaan kerja dan memberi harapan terkait cita-cita yang peserta didik inginkan (Arthur, 2014). Setiap peserta didik memiliki keinginan tertentu dalam memilih karier yang tepat bagi dirinya. Bimbingan karier sebagai bantuan bagi setiap individu dapat mengenal serta memahami dirinya, mengenal dunia kerja, dan dapat mengembangkan cita-citanya dimasa depan sesuai dengan dengan pekerjaan atau profesi yang ia harapkan (Lestari, 2017). Dalam pelaksanaan bimbingan karier yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling dilengkapi dengan berbagai media agar layanan bimbingan konseling dapat menarik minat peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses layanan serta berjalan dengan efektif bagi peserta didik. Menurut Hooley & Rice (2019) peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka dari berbagai macam sumber misalnya dari keluarga, sosial media, internet, teman sebaya, dan juga dari pengalaman kerja yang dimiliki. Dari berbagai media tersebut akan memperluas khazanah ilmu pengetahuan peserta didik terkait lingkungan kerja yang dibutuhkan bagi mereka dimasa yang akan datang.

Menurut Suherman (2011) bimbingan karier didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan yang membantu individu dalam mengintegrasikan berbagai pengetahuan, pengalaman hidup, aspirasi yang memiliki keterkaitan dengan pengenalan potensi diri, pengenalan terhadap lingkungan kerja di masyarakat, pemahaman terkait keterampilan

yang diperlukan, mempelajari dan berani mengambil keputusan karier, serta upaya dalam mencapai pekerjaan yang diharapkan. Dalam menempuh studi lanjutan perlunya peserta didik mendapatkan sekolah yang tepat bagi dirinya sesuai dengan bakat maupun minat yang dimiliki sehingga nantinya mendorong mereka untuk memiliki keterampilan kerja yang baik. Layanan bimbingan karier merupakan kegiatan yang membantu setiap individu dari berbagai jenjang usia untuk menempuh pendidikan yang tepat serta memiliki keterampilan kerja yang baik (Ugochukwu et al, 2020). Walgito (2010) menjelaskan bahwa bimbingan karier sebagai upaya untuk mengetahui dan memahami diri sendiri sendiri dengan baik, agar peserta didik dapat memahami berbagai persyaratan yang menjadi tuntutan dalam pekerjaan atau profesi tertentu. Dengan adanya bimbingan karier maka peserta didik dapat memiliki persiapan untuk melatih keterampilan atau persyaratan khusus yang dibutuhkan dalam pekerjaan yang ia pilih.

2. Tujuan Bimbingan karier

Bimbingan karier memiliki peranan yang cukup penting bagi peserta didik yang berfokus pada upaya mempersiapkan diri untuk studi lanjut maupun dunia kerja. Menurut Robertson (2013) tujuan utama bimbingan karier ialah agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki membuatnya dapat terlibat pada suatu pekerjaan di lingkungan sosial. Dengan mengembangkan potensi diri dan mengenali lingkungan sekitar dalam dunia kerja akan membantu peserta didik untuk mendapatkan kesempatan dan peluang kerja yang baik. Setiap profesi dan pekerjaan memiliki persyaratan, tuntutan kerja, dan juga keterampilan khusus yang berbeda-beda. Semakin beragamnya jenis pekerjaan khususnya di era digital akan menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik untuk memperoleh kesuksesan dalam pekerjaan atau profesi yang dijalani. Atmaja (2014) mengungkapkan bahwa bimbingan karier bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, pengembangan sikap, serta keterampilan dalam dunia kerja.

Bimbingan karier juga menitikberatkan pada upaya perencanaan kehidupan bagi peserta didik dengan mempertimbangkan kondisi dan juga lingkungan sekitar agar dapat memperoleh pandangan yang positif dimasa depan. Kamm, Gebhardt, Gonon, Brühwiler & Dernbach (2020) mengemukakan bahwa layanan bimbingan karier dipandang sebagai layanan yang bertujuan untuk mendukung orientasi kejuruan bagi peserta didik serta memberi pemahaman terhadap lingkungan sosial dan masyarakat khususnya dalam dunia kerja. Pemahaman terkait lingkungan sosial merupakan aspek yang sangat dibutuhkan bagi peserta didik dalam memperoleh pekerjaan atau profesi yang mereka harapkan. Disatu sisi potensi diri yang dimiliki oleh peserta didik juga harus diberikan ruang untuk dapat

berkembang secara maksimal kemudian didukung dengan pemahaman terhadap lingkungan sosial bagi peserta didik. Sementara Surya (1992) menyampaikan bahwa bimbingan karier memiliki tujuan secara spesifik diantaranya :

- a. Agar peserta dapat memiliki kemampuan intelektual yang diperlukan untuk menunjang kesuksesan dalam pemilihan profesi/pekerjaan.
- b. Membantu peserta didik memiliki pemahaman, kemampuan manajemen, dan mengarahkan diri sendiri pada hal yang positif.
- c. Peserta didik dapat memiliki wawasan dan informasi yang jelas tentang lingkungan sosialnya.
- d. Meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara efektif.
- e. Memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik.
- f. Dapat memanfaatkan karakter atau nilai-nilai yang dimiliki yang berkaitan dengan perencanaan karier.

Dengan adanya layanan bimbingan karier akan memberikan dampak positif bagi siswa tentang kemampuan kerja yang dimiliki oleh peserta didik (Pitan & Atiku, 2017). Layanan bimbingan karier dalam ruang lingkup sekolah yang dapat diimplementasikan secara maksimal khususnya bagi guru bimbingan konseling akan memberikan dampak positif bagi siswa dalam mengenal dan memahami potensi dirinya dan mengenal lingkungan kerja sehingga mendorong bagi peserta didik untuk memiliki pandangan positif terkait cita-cita yang merapa impian dimasa depan.

3. Genogram

Dalam pemilihan karier peserta didik salah satu aspek yang memiliki pengaruh yang signifikan ialah orang tua. Peranan orang tua tidak terlepas dari langkah yang ingin ditempuh bagi peserta didik dalam merencanakan pekerjaan atau profesi yang mereka impikan. Agar mempermudah kita untuk mengetahui bagaimana pengaruh orang tua dalam pemilihan atau perencanaan karier anak, salah satu metode yang dapat digunakan yaitu penggunaan genogram. Genogram dapat desain sedemikian rupa untuk mengetahui dan mengeksplorasi pengaruh anggota keluarga dalam perencanaan dan pemilihan karier bagi peserta didik (Malott & Magnuson (2004). Selain itu genogram juga biasanya digunakan untuk mengungkap berbagai karakter yang dimiliki oleh setiap individu dalam suatu rumpun keluarga.

Menurut Fathonah (2019) genogram merupakan suatu pola grafis yang menggambarkan asal-usul keluarga dari peserta didik selama tiga generasi, yakni dari generasi kakek/nenek, ibu/ayah, dan generasi dirinya. Genogram karier menggambarkan

silsilah anggota keluarga untuk memberikan edukasi baik terhadap anak maupun anggota keluarga lainnya terkait informasi yang mereka ingin dapatkan. Genogram juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari cara menganalisa karier anggota keluarga yang kemudian berdampak pada perencanaan dan pemilihan karier bagi peserta didik. Genogram sendiri merupakan media yang telah banyak digunakan oleh para praktisi bimbingan konseling untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam proses konseling. Misalnya saja digunakan sebagai media dalam wawancara terkait layanan konseling karier. Menurut Supriatna (2009) mengartikan genogram sebagai alat untuk mendokumentasikan informasi saat proses wawancara antara guru bk terhadap peserta didik mengenai silsilah keluarga peserta didik..

Dalam membuat pola gambar genogram terlebih dahulu anda harus mengetahui informasi apa yang anda ingin dapatkan. Salah satu hal yang terpenting sebelum anda membuat genogram ialah menentukan jumlah generasi dari anggota keluarga yang ingin anda masukkan pada pola genogram yang akan anda gambarkan. Kemudian anda menulis beberapa pertanyaan sebagai bahan untuk mendapatkan informasi yang anda inginkan. Setelah itu anda diharapkan untuk menggambar pola genogram berdasarkan informasi yang telah anda dapat, dan pada tahap terkahir mencoba untuk menganalisis bagaimana anggota keluarga yang satu memiliki pengaruh terhadap keluarga lainnya dalam hal ini keterkaitannya dengan perencanaan karier. Menurut Irmayanti (2018) Terdapat 3 tahap yang akan dilakukan untuk membuat suatu genogram, tahap yang dimaksud diantaranya ialah tahap menggambar pola genogram, melakukan proses identifikasi jabatan, kemudian diakhiri dengan tahap eksplorasi konseli. Penelitian yang dilakukan oleh Irmayani juga menunjukkan bahwa penggunaan teknik genogram efektif dalam mengembangkan keterampilan perencanaan karier bagi peserta didik. Menurut Yulianti, Fitri & Herdi (2015) dengan penggunaan genogram, peserta didik dapat difasilitasi untuk mengenal dan memahami diri maupun lingkungan keluarga yang berkaitan erat dengan dunia kerja.

Studi Kasus

Andi adalah seorang peserta didik kelas 3 SMA yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang studi lanjut. Andi memiliki pengetahuan awal terkait berbagai macam profesi atau pekerjaan yang menjadi referensi Andi dalam pemilihan kariernya di masa depan. Namun disatu sisi Andi ingin mencari tahu apa yang membuat pekerjaan antara orang tua dan anak memiliki perbedaan sehingga pekerjaan yang dijalani bagi setiap orang juga semakin beragam dalam suatu rumpun keluarga.

Fenomena ini seringkali dikaitkan dalam keluarga Andi sendiri. Ayah Andi berprofesi sebagai seorang Dokter dan Ibu sebagai seorang Arsitek. Melihat ayahnya sebagai seorang Dokter dan ibunya seorang Arsitek, Andi juga tidak ingin menjadi seperti mereka yang berprofesi sebagai seorang Dokter maupun sebagai seorang Arsitek. Namun Andi menyukai karakter (nilai-nilai) dari orang tua Andi dalam menjalankan tugasnya, baik ayahnya sebagai Dokter maupun ibunya sebagai seorang Arsitek. Andi ingin mengetahui apa yang mempengaruhi pekerjaan yang digeluti oleh orang tuanya memberi kontribusi dalam pemilihan kariernya kedepan dan begitu pula dengan keluarga Andi lainnya. Nah, untuk mengetahui bagaimana pekerjaan setiap orang tua cenderung memberi kontribusi dalam pemilihan kariernya anaknya terutama bagi keluarga Andi sendiri maka Andi mencoba untuk menggunakan teknik genogram.

1. Langkah pertama yang akan Andi lakukan dalam membuat genogram yaitu dengan mengetahui apa alasan andi dalam membuat genogram ?

Nah tentu sudah jelas bahwa alasan utama Andi dalam membuat genogram ialah untuk mengetahui bagaimana profesi atau pekerjaan ayahnya sebagai seorang dokter memiliki pengaruh dalam perencanaan kariernya maupun dengan anggota keluarga andi yang lain.

2. Setelah itu, andi menentukan topik apa yang dia ketahui secara detail, topik yang ingin diketahui yaitu :

Profesi dan pekerjaan dari setiap anggota keluarga Andi.

3. Selanjutnya Andi menentukan jumlah generasi. Generasi yang ingin dicantumkan andi pada gambar genogram yaitu mulai dari generasi kakek nenek, ayah/ibu hingga generasi dirinya. Hal ini untuk mempermudah andi dalam menentukan siapa saja anggota keluarga andi yang akan dimasukkan dalam daftar genogram sebagai bahan informasi.

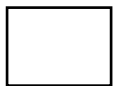
4. Kemudian andi menuliskan pertanyaan yang akan ditujukan kepada ayah andi untuk mewakili keluarga andi yang berasal dari ayahnya. Setelah pertanyaan tersebut ditujukan kepada ayah andi maka juga ditujukan kepada ibu andi. (karena pelatihan ini berlangsung 1 hari, maka andi dapat menuliskan langsung jawaban dari pertanyaan yang telah andi buat). Adapun daftar pertanyaan yang dimaksud diantaranya :
- a. Siapa nama kakek dan nenek andi yang berasal dari keluarga ayah?
 - b. Berapa jumlah anak kakek dan nenek ? (sertakan nama)
 - c. Siapa saja yang telah menikah dan berapa jumlah anak dari saudara ayah ? (sertakan nama anak)
 - d. Apa profesi atau pekerjaan dari setiap anggota keluarga yang telah ditanyakan pada poin a-c ?

Pertanyaan tersebut juga ditujukan bagi ibu untuk sebagai orang yang mewakili keluarga andi yang berasal dari ibu.

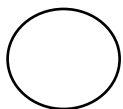
5. Selanjutnya andi menuliskan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat andi
- a. Nama jumlah anggota keluarga yang berasal dari ayah andi
 - 1) Kakek bernama (Firman) dan nenek bernama (Wilda)
 - 2) Kakek dan nenek memiliki 3 orang anak yaitu ani, irma dan agus (ayah andi)
 - 3) Keluarga yang telah menikah
 - a) Ani menikah dengan Rifki dan memiliki 2 orang anak bernama bagas dan yuda
 - b) Irma menikah dengan rahmat memiliki 1 orang anak Rani
 - c) Agus (Ayah andi) menikah dengan Citra (Ibu andi) memiliki 2 orang anak yaitu Mia dan Andi sendiri sebagai anak terakhir
 - 4) Pekerjaan atau profesi anggota keluarga yang berasal dari ayah
 - a) Firman berprofesi sebagai Advokat dan Wilda berprofesi sebagai penyiar radio
 - b) Rifki berprofesi sebagai seniman dan Ani berprofesi sebagai Sales
 - c) Irma berprofesi sebagai politikus dan rahmat berprofesi sebagai Polisi
 - d) Agus berprofesi sebagai Dokter dan Citra berprofesi sebagai Arsitek
 - e) Bagas berprofesi sebagai manajer perhotelan dan Yuda sebagai Desainer
 - f) Rani bekerja sebagai Content creator
 - g) Mia berprofesi sebagai *Entrepreneur (online shop)* dan Andi ingin menjadi Guru

- b. Jumlah anggota keluarga andi yang berasal dari ibu
 - 1) Kakek bernama (Difta) dan nenek bernama (Ayu)
 - 2) Kakek dan nenek memiliki 2 orang anak bernama Citra (sebagai ibu andi) dan fatur
 - 3) Keluarga yang telah menikah
 - a) Citra menikah dengan Agus memiliki dua orang anak bernama Mia dan (Andi)
 - b) Fatur menikah dengan Anti dan memiliki 1 orang anak bernama irfan
 - 4) Profesi anggota keluarga andi yang berasal dari ibu
 - a) Difta bekerja sebagai mekanik dan ayu berprofesi sebagai perawat
 - b) Fatur berprofesi sebagai jurnalis dan anti berprofesi sebagai teller bank
 - c) Irfan berprofesi sebagai psikolog
 - d) Keluarga citra telah di tuliskan pada poin A sehingga tidak perlu dimasukkan
6. Kemudian andi mencoba untuk menggambar pola genogramnya dari generasi tertua yaitu kakek/nenek. Hal yang perlu diperhatikan dalam menggambar genogram yaitu
 - a. Bagi anak yang tertua berada di posisi yang sebelah kiri kemudian berurutan mengarah ke sebelah kanan untuk anak yang paling muda.
 - b. Bagan yang berada di sebelah kiri untuk keluarga andi yang berasal dari ayah sementara bagan bagian sebelah kanan untuk keluarga andi yang berasal dari ibu
 - c. Adapun simbol yang digunakan dalam membuat genogram ialah :

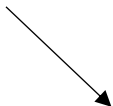
Mengenal Simbol dalam membuat Genogram



Laki-laki



Perempuan



Terdapat 1 nilai yang bisa didapatkan (jumlah garis panah tergantung pada jumlah nilai)

Setiap anggota keluarga yang digambarkan dalam genogram diberi simbol laki-laki atau perempuan kemudian diikuti nama dan profesi atau pekerjaannya dibagian bawah simbol, misalnya :



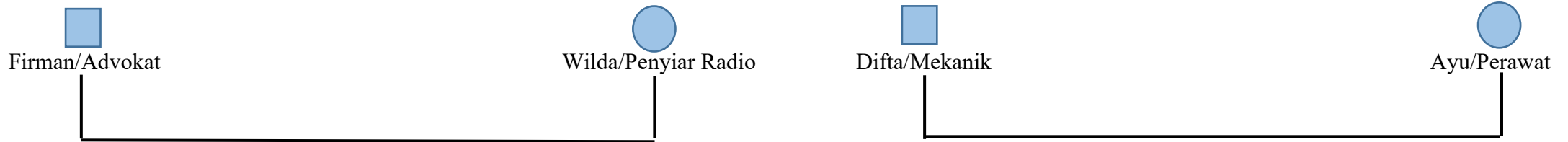
Arman/Koki



Yunda/Apoteker

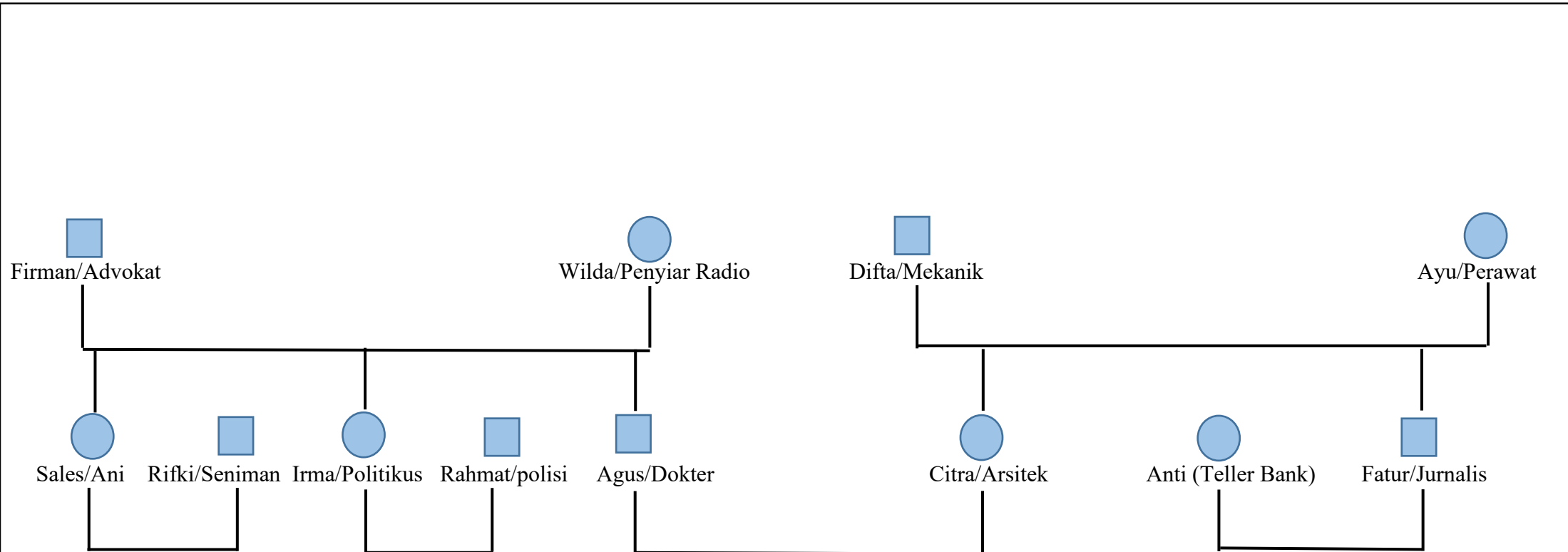
Teknik penggunaan Genogram dalam Bimbingan Karier

7. Setelah mengetahui simbol genogram, maka andi mencoba menggambar genogram yang diawali dari generasi kakek dan nenek berdasarkan jawaban dalam poin 5



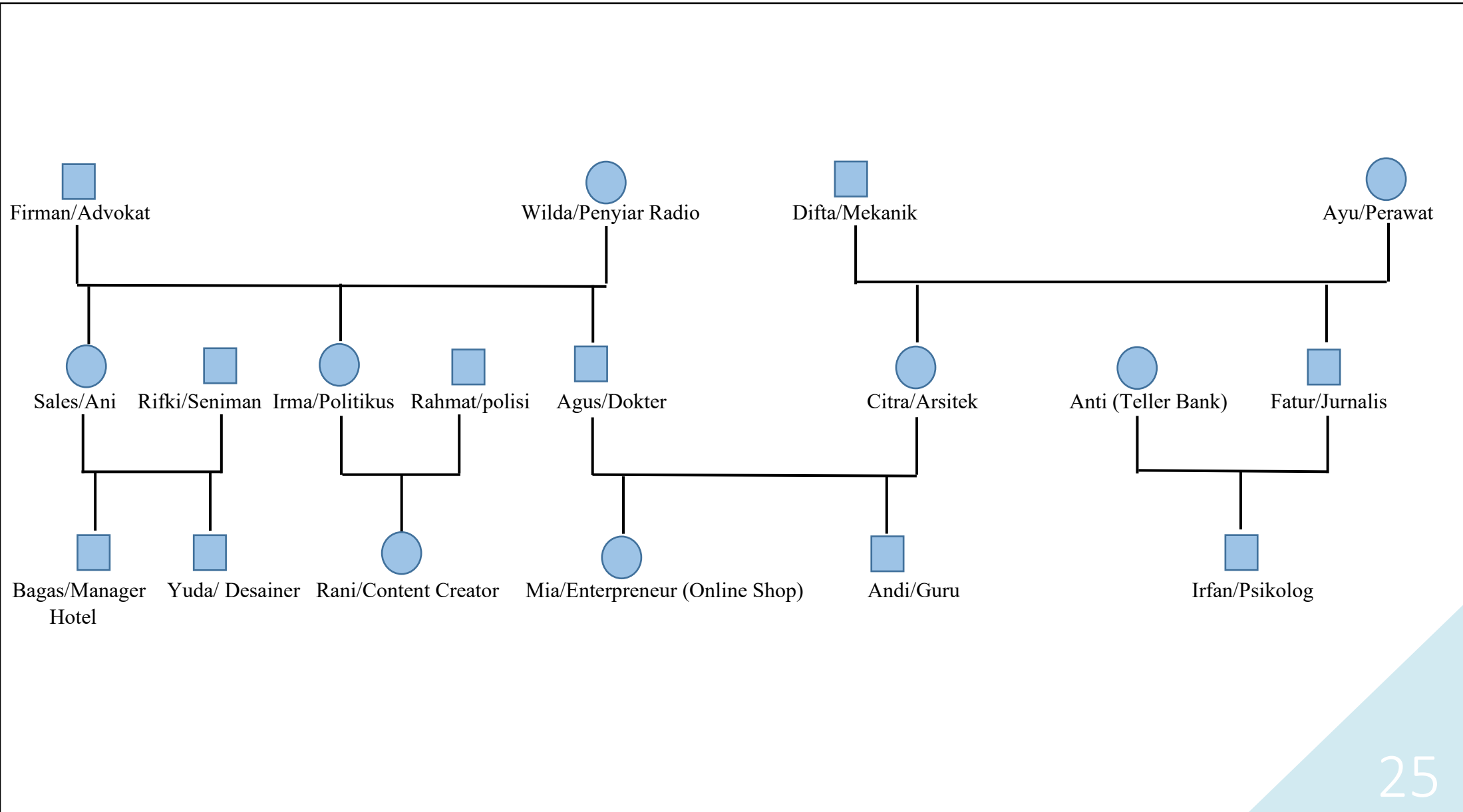
Teknik penggunaan Genogram dalam Bimbingan Karier

8. Kemudian Andi menambahkan generasi untuk ayah dan ibu



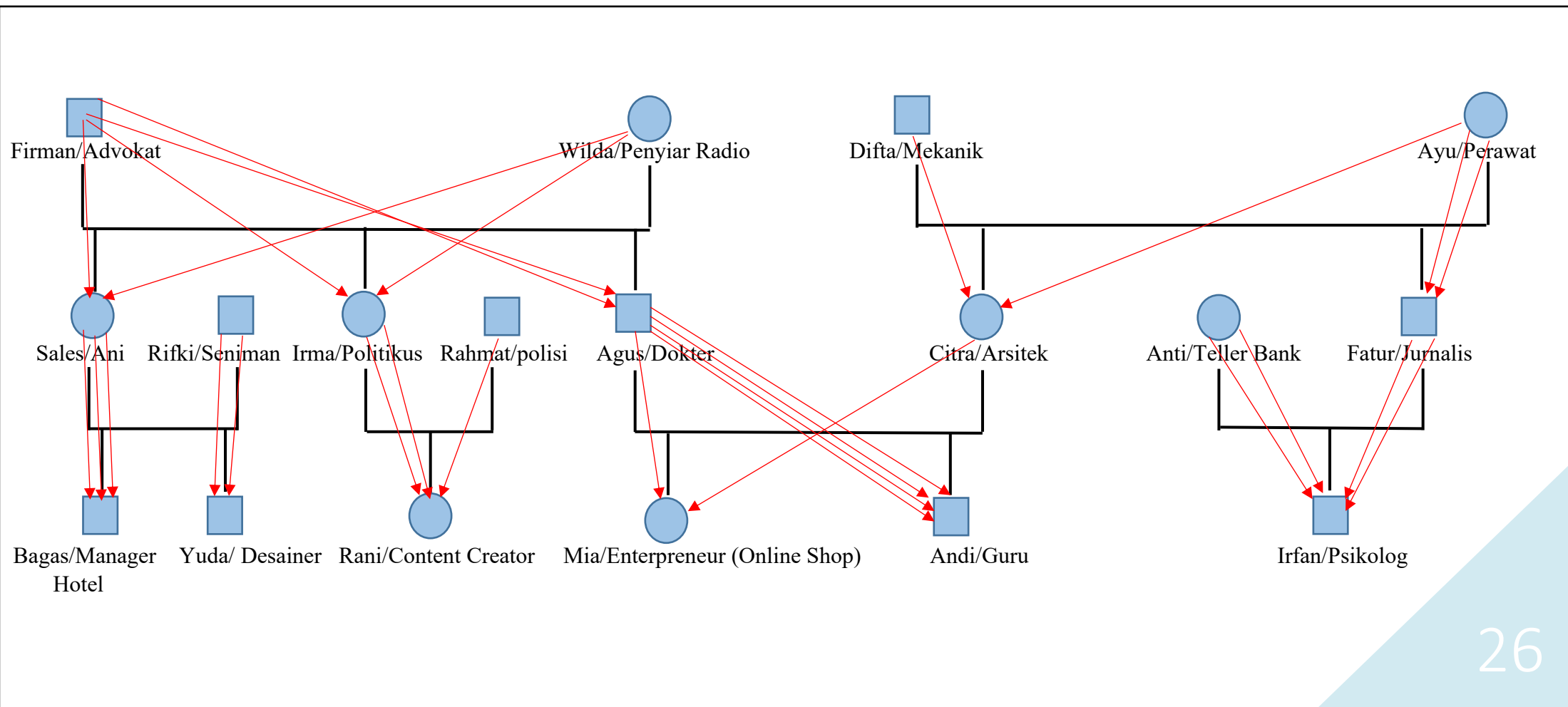
Teknik penggunaan Genogram dalam Bimbingan Karier

9. Selanjutnya Andi melengkapi gambar generasi dari kakek/nenek hingga generasi andi sendiri



Teknik penggunaan Genogram dalam Bimbingan Karier

10. Dari gambar tersebut Andi mencoba untuk menganalisis nilai-nilai yang senantiasa cenderung diinternalisasikan kepada anak dari profesi seorang Ayah atau Ibu. Satu nilai yang bisa diambil seorang anak terhadap orang tuanya maka memberikan satu tanda panah, jika 2 nilai maka diberikan 2 tanda panah. Bagi anggota keluarga andi yang memiliki nilai tersebut diberikan tanda panah dan diberikan deskripsi singkat mengenai keterkaitan nilai yang dimiliki dari orang tuanya. Orang yang dideskripsikan diawali dari generasi kedua yaitu ayah/ibu andi yang berawal dari anggota keluarga yang berada pada bagian sebelah kiri (mulai dari ani hingga fatur). Hal tersebut dilakukan karena generasi ibu dan ayah andi masih tercantum informasi dari orangtua yaitu kakek dan nenek. Setelah generasi ibu dan ayah kemudian beralih ke generasi andi sendiri.



- a. Dari figur seorang ayah sebagai advokat **Ani** menilai ayahnya Adalah sosok yang ambisius yang dengan nilai tersebut cenderung melekat pada dirinya. Disatu sisi ia juga menyukai ibunya sebagai seorang penyiar radio yang pandai bersosialisasi dengan banyak orang yang menjadikan ia ingin memilih pekerjaan yang bersifat ambisius dan juga bersosialisasi dengan banyak orang seperti seorang sales.



b.

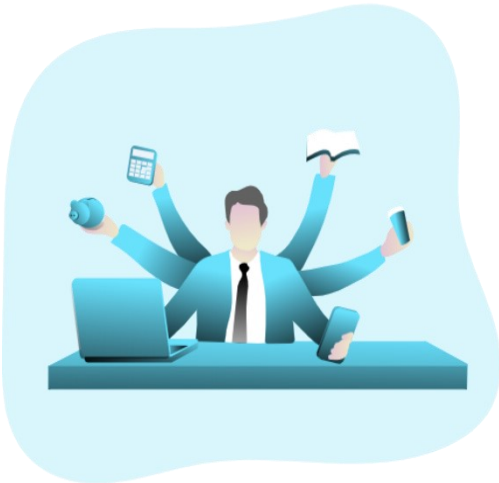


Karakter ambisius juga cenderung melekat dalam diri **Irma** yang diinternalisasikan dari ayahnya sehingga memotivasi ia memilih menjadi seorang politikus. Selain itu Irma juga suka berinteraksi dengan orang banyak yang mendorong Irma untuk menjadi seorang politikus, hal tersebut dia miliki dari pekerjaan ibunya sebagai seorang penyiar radio.

- c. Disatu sisi **Agus** bercita-cita ingin menjadi dokter karena ia senang menyelesaikan permasalahan orang serta memiliki keterampilan komunikasi yang baik seperti halnya pekerjaan yang digeluti oleh ayahnya sebagai seorang advokat yang pandai dalam menyelesaikan permasalahan seseorang dan memiliki keterampilan komunikasi yang baik terhadap klien.



d.

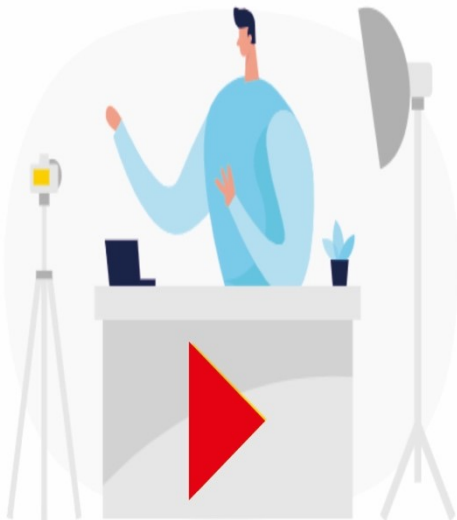


Bagas ingin menjadi seorang manager hotel yang memiliki karakter yang ambisius serta percaya diri dalam menyampaikan proyek kepada bawahannya, serta dapat bekerjasama dalam tim karena melihat pekerjaan orang tuanya sebagai seorang sales yang cukup ambisius dalam untuk mencapai target penjualan, percaya diri dalam menawarkan produk terhadap konsumen serta senang bekerjasama dengan sales yang lain untuk mencapai suatu target.

e. Kreativitas dan kemampuan dalam menghasilkan suatu karya yang dimiliki oleh Rifky sebagai seorang seniman cenderung melekat pada diri **Yuda** yang juga ingin menjadi desainer yang kreatif dan pandai dalam membuat karya yang menarik.



f.



Rani ingin menjadi seorang konten kreator yang pandai mempublikasikan dan mensosialisasikan sesuatu ke khalayak ramai. Disamping itu ia juga termasuk orang yang ambisius dan memiliki target dalam membuat suatu karya yang sama halnya dengan pekerjaan ibunya sebagai politikus dan suka berinteraksi dengan orang banyak. Ia juga termasuk orang yang bertanggung jawab terhadap karya yang telah ia buat, nilai tersebut dimiliki dari karakter seorang ayah sebagai polisi yang cukup disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

- g. **Citra** termasuk orang yang suka bekerja dengan menggunakan peralatan dan gambar-gambar mekani yang sama halnya pekerjaan ayahnya yang juga pandai dalam bekerja dengan peralatan tersebut sehingga citra memilih ingin menjadi seorang arsitek. Ia juga sangat teliti dalam bekerja seperti pekerjaan dari ibunya sebagai seorang perawat yang teliti memeriksa dan merawat pasien.



h.

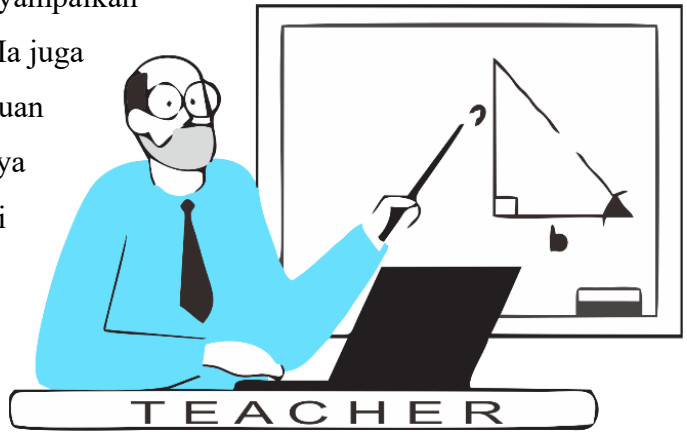


Fatur melihat ibunya (Ayu) sebagai perawat yang jujur serta bertanggung dalam memberi laporan terkait hasil pemeriksaan pasiennya sehingga nilai tersebut juga cenderung dimiliki oleh seorang fatur yang ingin menjadi jurnalis yang bertanggung jawab terhadap informasi yang ia dapatkan dan jujur serta bertanggung dalam membagikan berita tersebut kepada orang lain.

- i. **Mia** memandang ibunya (Citra) orang yang kreatif dalam menghasilkan karya sebagai seorang arsitek sehingga ia juga memilih menjadi seorang *entrepreneur online shop* yang menawarkan produk dengan berbagai cara yang kreatif. Disamping itu ia juga menyukai pekerjaan ayahnya sebagai seorang dokter yang memiliki kemampuan penyelesaian masalah yang baik yang menarik minat Mia untuk menggeluti pekerjaan tersebut yang rawan terhadap resiko dan berani dalam mengambil keputusan untuk penyelesaian masalah guna menjalankan pekerjaan sebagai *entrepreneur online shop*.



- j. **Andi** melihat ayahnya sebagai seorang dokter yang jujur dan bertanggung jawab dalam menyampaikan penyakit yang dialami oleh pasiennya. Ia juga berfikir ayahnya memiliki kemampuan komunikasi yang baik terhadap pasiennya serta memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pasiennya sehingga dengan ini menjadi modal dasar bagi Andi untuk menjadi seorang guru yang jujur dan bertanggung jawab serta memiliki keterampilan komunikasi yang baik dalam memberi pelajaran kepada siswa selain itu ia juga peduli terhadap para siswanya.



k



Irfan merasa ibunya sebagai teller bank yang suka berinteraksi dengan orang banyak dan memiliki keterampilan berkomunikasi dengan baik sehingga ia juga memiliki karakter tersebut untuk menjadi seorang psikolog. Irfan juga melihat ayahnya sebagai seorang jurnalis yang pandai berinteraksi dengan orang lain dan mudah menyesuaikan diri dengan

situasi dimana ia meliput berita. Dengan ini nilai-nilai tersebut cenderung melekat dalam diri Irfan ingin menjadi seorang psikolog yang suka berinteraksi dan mudah menyesuaikan diri dengan karakter kliennya.

11. Tahap selanjutnya, Andi dapat mengetahui riwayat diri sendiri khususnya karakter/nilai-nilai apa yang dimiliki oleh Andi yang berasal dari orang tuanya kemudian berpengaruh terhadap pemilihan kariernya.
12. Setelah menggambar genogram, Andi dapat mengetahui nilai-nilai yang dapat internalisasikan pada anak dari setiap pekerjaan atau profesi orang tua dalam pemilihan karier anak.

Lembar Kerja 1

DAFTAR PERTANYAAN BAGI ANGGOTA KELUARGA

Pertanyaan

1. Siapa nama kakek dan nenek yang berasal dari keluarga ayah?
2. Berapa jumlah anak kakek dan nenek ? (sertakan nama)
3. Siapa saja yang telah menikah dan berapa jumlah anak dari saudara ayah ? (sertakan nama anak)
4. Apa profesi atau pekerjaan dari setiap anggota keluarga yang telah ditanyakan pada poin a-c ?

Jawaban (Keluarga Ayah)

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Jawaban (Keluarga Ibu)

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

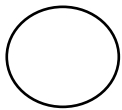
Lembar Kerja 2

MENGGAMBAR POLA GENOGRAM

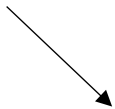
Simbol dalam membuat genogram



Laki-laki




Perempuan



Terdapat 1 nilai yang bisa didapatkan (jumlah garis tergantung pada jumlah nilai)

Lembar Kerja 3

Deskripsi singkat setiap anggota keluarga yang berada pada gambar genogram (kecuali generasi kakek/nenek)



Daftar Pustaka :

- Arthur, N. (2014). Social justice and career guidance in the Age of Talent. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 14(1), 47-60.
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *Psikopedagogia*, 3(2), 58-68.
- Fathonah, N. (2019). Penggunaan Metode Genogram untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir. *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 2(2), 279-288.
- Hooley, T., & Rice, S. (2019). Ensuring quality in career guidance: a critical review. *British Journal of Guidance & Counselling*, 47(4), 472-486.
- Irmayanti, R. (2018). Genogram Untuk Mengembangkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa SMP. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 2(02), 84-89.
- Kamm, C., Gebhardt, A., Gonon, P., Brühwiler, C., & Dernbach-Stolz, S. (2020). Learners' perceptions of a career guidance curriculum in different school-based support systems in Switzerland. *Journal of Vocational Education & Training*, 72(3), 375-395.
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis life skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1).
- Malott, K. M., & Magnuson, S. (2004). Using genograms to facilitate undergraduate students' career development: A group model. *The Career Development Quarterly*, 53(2), 178-186.
- Neuenschwander, M. P. (2014). "Selektion beim Übergang in die Sekundarstufe II und in den Arbeitsmarkt im Vergleich." In *Selektion in Schule und Arbeitsmarkt: Forschungsbefunde und Praxisbeispiele*, edited by M. P. Neuenschwander, 63–97. Zurich: Rüegger.
- Pitan, O. S., & Atiku, O. S. (2017). Structural determinants of students' employability: Influence of career guidance activities. *South African Journal of Education*, 37(4), 1–13. <https://doi.org/10.15700/saje.v37n4a1424>

- Prayoga Yanda, Asrori Mohammad, Wicaksono Luhur. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir Pada Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 12 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 7, No 4 6
- Robertson, P. J. (2013). The well-being outcomes of career guidance. *British Journal of Guidance & Counselling*, 41(3), 254-266.
- Rohmah Khanifatur, Falah Nailul. (2016). Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta, *Jurnal Hisbah*, vol. 13, No.1
- Suherman, U. (2011). Bimbingan dan Konseling Karir. *Bandung: Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Supriatna, Mamat dan Budiman, Nandang. (2009). *Bimbingan Karir di SMA*. Bandung: eBook.
- Surya, Mohammad. 1992. *Psikologi Pendidikan* Cetakan Ke 5 (Revisi). Bandung: Jurusan PPB FIP UPI
- Ugochukwu, C. O., Nwajiuba, C. A., Binuomote, M. O., Osuji, C. U., Onajite, G. O., & Igwe, P. A. (2020). How Careers Advice and Guidance can Facilitate Career Development in TVET Graduates: The case in Nigeria. *The Australian Journal of Career Development*, 29(2), 97-106.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi Karier)*. Yogyakarta: Andi.
- Whiston, S. C., & Rahardja, D. (2008). *Vocational counselling process and outcome*. In S. D. Brown & R. W. Lent (Eds.), *Handbook of counselling psychology* (pp. 444-461). Hoboken, NJ: John Wiley.
- Winkel, W.S. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yulianti, E. D., Fitri, S., & Herdi, H. (2015). Pengaruh Penggunaan Genogram Dalam Konseling Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas Xii. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 19-24.



EL-MARKAZI
publish your dream with a book



0823-7733-8990



www.elmarkazi.com
www.elmarkazistore.com



@penerbitelmarkazi

ISBN 978-623-331-134-2



9 786233 311342